

BAB 3

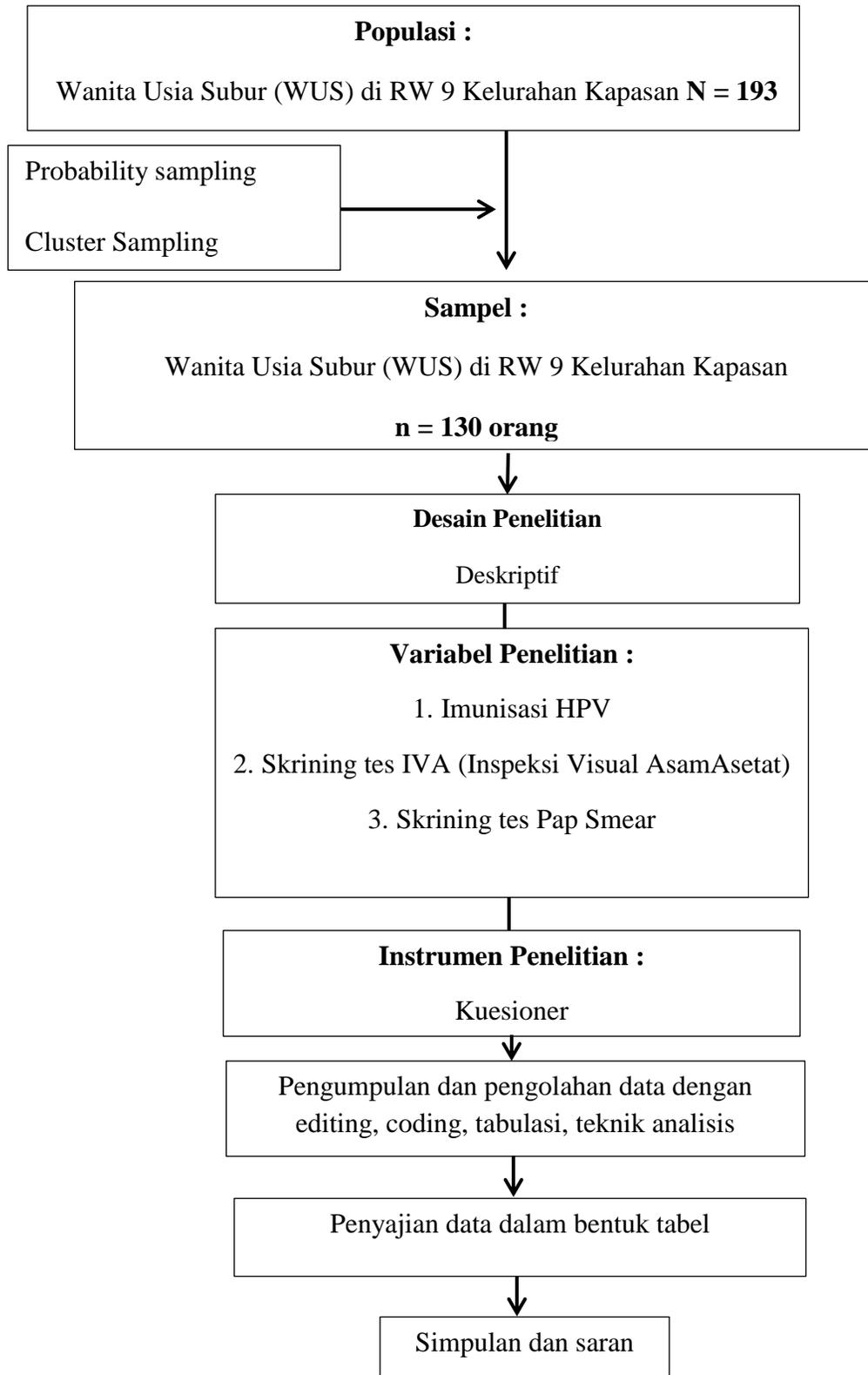
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian (Aziz A, 2017). Pada bab ini akan dibahas mengenai *desain/rancangan* penelitian, kerangka kerja (*frame work*), populasi, sampel, dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang merupakan rumusan masalah penelitian yang berhubungan dengan variabel mandiri, yang tidak ada perbandingan atau hubungan. Rumusan masalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup individu di suatu daerah tertentu, atau lingkup kelompok atau masyarakat di daerah tertentu (A Alimul Hidayat, 2017).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 identifikasi pencegahan dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur (WUS) di RW 9 Kelurahan Kapasan.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subjek yang dipelajari tapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki (A.Aziz Alimul Hidayat,2017). Populasi pada penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) yang berada di RW 9 Kelurahan Kapasan sebanyak 193 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi seperti karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, dan hambatan lainnya (A.Aziz Alimul Hidayat,2017). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus besar sampel yakni menggunakan rumus *Slovin* :

$$\underline{n} = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi (ketelitian) 95%

Berdasarkan dari rumus diatas, besarnya sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{193}{(193 (0.05)^2)+1}$$
$$n = \frac{193}{1+0.482}$$
$$n = \frac{193}{1.482}$$
$$n = 130$$

Dari hasil perhitungan rumus besar sampel didapatkan sampel sebanyak 130 subjek.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara untuk mengambil sampel dari populasi agar memperoleh sampel yang sesuai dengan subjek penelitian (Nursalam,2017).

Pengambilan sampel dalam peelitian ini menggunakan teknik sampling *Probability Sampling* dengan menggunakan *Cluster Sampling* yaitu pengelompokkan sampel berdasarkan wilayah atau lokasi populasi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) (Nursalam,2017). Variabel dalam penelitian deskriptif ini adalah tindakan pencegahan dini kanker serviks meliputi : *Imunisasi HPV, Skrining tes IVA, Skrining tes Pap Smear.*

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Identifikasi Pencegahan Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) di RW 9 Kelurahan Kapasan.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala
Imunisasi HPV	Tindakan/ pemberian vaksin profilaktik HPV pada wanita usia subur (WUS).	1. Waktu pelaksanaan imunisasi HPV 2. Tempat pelaksanaan imunisasi HPV 3. Tenaga medis yang memberikan imunisasi HPV	Kuesioner	Nominal 1. Melakukan 2. Tidak melakukan
Skrining tes IVA	Tindakan pencegahan yang dilakukan swab dengan asam asetat pada area serviks yang dilakukan oleh tenaga medis (dokter, bidan)	1. Waktu pelaksanaan skrining tes IVA 2. Tempat pelaksanaan skrining tes IVA 3. Tenaga medis yang membantu pelaksanaan skrining tes IVA	Kuesioner	Nominal 1. Melakukan 2. Tidak melakukan
Skrining tes Pap-Smear	Tindakan deteksi dini dengan pemeriksaan sitologi sel di area serviks yang dilakukan di laboratorium oleh tenaga medis (dokter, bidan)	1. Waktu pelaksanaan skrining tes Pap Smear 2. Tempat pelaksanaan skrining tes Pap Smear 3. Tenaga medis yang membantu pelaksanaan skrining tes Pap Smear 4. Tahun terakhir melakukan Pap-Smear 5. Dilakukan rutin atau tidak	Kuesioner	Nominal 1. Melakukan 2. Tidak melakukan

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Aziz Alimul,2015). Alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik yang dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia. Pembuatan kuesioner ini mengacu dalam parameter yang sudah dibuat oleh peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan. Kuesioner ini menggunakan *Dichotomy Question*. Dalam menentukan skor dari jawaban kuesioner ini menggunakan skala Nominal yaitu merupakan skala yang paling sederhana yang disusun sebagai pembeda atau menurut jenis kategori.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RW 9 Kelurahan Kapasan Kecamatan Simokerto Kota Surabaya

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang diperlukan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang diinginkan (Nursalam, 2016)

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian yaitu :

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat ijin dan persetujuan dari bagian akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, dilanjutkan mengajukan permohonan ijin penelitian ke Bankesbangpol, kemudian peneliti mengajukan permohonan ijin ke Dinas Kesehatan Surabaya. Setelah itu melakukan permohonan ijin penelitian di Puskesmas Tambakrejo. Setelah mendapat ijin dari pimpinan puskesmas Tambakrejo dan semua persyaratan terpenuhi, lalu peneliti berkoordinasi dengan kader di RW 9 Kelurahan Kapasan. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian kepada kader RW 9 Kelurahan Kapasan. Penelitian dilakukan oleh kader RW 9 Kelurahan Kapasan dimulai pada tanggal 7 juni 2020 dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan metode door to door kepada responden Wanita Usia Subur di RW 9 Kelurahan Kapasan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan dan kuesioner diambil pada tanggal 29 juni 2020.

3.6.4 Metode Penyajian Data

Metode penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Mengumpulkan hasil kuesioner
2. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program pengolahan data pada computer dengan tahapan :

a. *Editing data*

Editing data adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam penelitian ini telah menjaga kerahasiaan responden dengan memberi kode numerik pada inisial responden. Responden juga memberikan kode dari hasil penelitian yang dimasukkan kedalam tabulasi data. Maka dari itu, jawaban telah ada pada lembar Kuesioner masing masing, yaitu :

Melakukan tindakan pencegahan dini Kanker Serviks

- a. MELAKUKAN : 1
- b. TIDAK MELAKUKAN : 0

c. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data yang telah terkumpulkan ke dalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat,2010). Setelah data dipersentase kemudian dilakukan penyusunan tabel frekuensi yang digunakan untuk mengelompokkan data dalam penyusunan tabulasi. Dari tabulasi dapat diketahui adalah Identifikasi Pencegahan Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur (WUS) di RW 9 Kelurahan Kapasan.

c. *Melakukan teknik analisis*

Data yang terkumpul dari kuesioner merupakan statistik untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.7 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ini kepada Kepala Puskesmas Tambakrejo Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner dikirim ke subyek yang akan dijadikan responden yang diteliti

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormatinya. Dalam penelitian, sebelum menandatangani surat persetujuan, peneliti menjelaskan judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Setelah responden menyetujui menjadi responden penelitian maka responden menandatangani lembar persetujuan.

3.7.2 Responden Tanpa Nama (*Anonymity*)

Ketika responden menerima kuesioner dari peneliti maka dalam lembar kuesioner akan terdapat identitas dengan inisial nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja. Kemudian responden mengisi sesuai dengan petunjuk yang ada di dalam lembar kuesioner.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada waktu mengisi kuesioner, responden mengisi sesuai dengan pendapatnya. Kerahasiaan responden dijamin peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil riset.

3.7.4 Bermanfaat dan tidak merugikan

Hasil penelitian ini akan dijadikan arsip dalam perpustakaan sebagai bahan referensi dan kajian ilmu bagi semua pihak. Penelitian ini disusun untuk dapat bermanfaat bagi semua pihak dan tidak merugikan pihak manapun.